

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN JASA PEMESANAN *PHOTOGRAPHY* DAN PENGGAJIAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS : STUDIO 916)

Nori Nur Fasratul Aini^{1*}, Farihin Lazim², Nur Azise³

¹ Sistem Informasi, Universitas Ibrahimy, Situobondo, Indonesia

² Ilmu Komputer, Universitas Ibrahimy, Situobondo, Indonesia

³ Sistem Informasi, Universitas Ibrahimy, Situobondo, Indonesia

*Email: norinurfasratulaini@gmail.com, farihinlazim9@gmail.com, nuriza3010@gmail.com

ABSTRAK

Studio 916 merupakan perusahaan jasa fotografi yang telah beroperasi di pulau Kangean sejak tahun 2010. Studio 916 menghadapi banyak tantangan dalam layanannya, terutama dalam proses promosi, pemesanan, penjadwalan, dan penggajian yang masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan kurangnya informasi terkait pemesanan, layanan jasa, kesalahan penjadwalan dan pencatatan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi manajemen berbasis *website* untuk layanan pemesanan dan penggajian guna mengatasi permasalahan tersebut. Sistem ini dikembangkan menggunakan model *waterfall*, yang meliputi tahap analisis, desain, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, pencatatan dan penelitian pustaka. Hasil implementasi sistem menunjukkan bahwa sistem ini memudahkan pelanggan untuk melakukan reservasi *online*, mengetahui informasi layanan, serta membantu pemilik studio untuk mengelola penjadwalan karyawan dan proses penggajian dengan lebih akurat dan efisien. Melalui sistem informasi ini, operasional 916 studio menjadi lebih terstandarisasi dan profesional, serta dapat secara efektif meningkatkan tingkat layanan pelanggan.

Kata kunci: sistem informasi, pemesanan fotografi, penggajian, *website*, studio 916

1 PENDAHULUAN

Informasi dan teknologi internet saat ini mengalami pengembangan yang sangat cepat bersama dengan kebutuhan orang lain (Nurjani & Kurnia Dewi, 2022), semua bidang teknologi menjadi semakin beragam, termasuk dunia seni fotografi (Satri & Seabtian, 2019). kemudian, teknologi fotografi terus berkembang dengan munculnya penemuan-penemuan baru seperti lensa, kamera, bahan kimia peka cahaya dari pelat kaca hingga film, dan kertas fotografi. Saat ini, fotografi bukan lagi sekadar media untuk mengabadikan peristiwa, tetapi lebih merupakan media untuk merekam objek. Dengan demikian, dihasilkan karya seni indah yang dapat dilihat berulang-ulang, bahkan saat subjeknya sedang melakukan pertunjukan artistik (Fathurrohman & Sari, 2022).

Sebuah perusahaan membutuhkan adanya suatu sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi waktu dan meningkatkan tingkat produktivitas perusahaan, penerapan sistem informasi sangat membantu dalam mengelola dan mengintegrasikan proses usaha (Faturahman et al., 2022). Sistem informasi yang sudah terkomputerisasi tentu sangat dibutuhkan oleh pihak perusahaan dalam melakukan perencanaan, pengawasan dan pelaporan kegiatan usaha dimana merupakan

yang sangat penting bagi pengambilan keputusan manajemen perusahaan berikutnya (Saputra & Borman, 2020).

Studio 916 adalah sebuah badan usaha yang bergerak di bidang fotografi yang berupa foto dan video (Pratiwi & Widodo, 2023). Studio 916 menerima jasa foto dan video untuk acara pernikahan, akad nikah, pre-wedding, wisuda dan acara lainnya. Khususnya di pulau kangean ada lebih banyak pilihan jasa fotografi dan fotografi telah menjadi hal yang populer di kalangan anak muda sekarang dan masyarakat umum.

Dalam proses bisnis promosi, pemesanan, penjadwalan dan penggajian yang berjalan saat ini kurang efisien yaitu dimana promosi yang dilakukan kepada masyarakat luas menggunakan media sosial *facebook* dan *instagram*, dan jika ingin mengetahui informasi tentang paket harga, galeri hasil karya, serta jasa pemesanan fotografi dan videografi pelanggan harus menghubungi melalui aplikasi via *WhatsApp* atau datang langsung ke studio. Metode penjadwalan dan penggajian yang dilakukan oleh owner studio 916 kepada karyawan pada hari yang sama, dan penggajian yang dilakukan secara langsung setelah melakukan job sehingga menyebabkan terjadinya kesalahan penghitungan pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya.

Berdasarkan permasalahan yang ada di studio 916 saat ini, maka perlu adanya suatu sistem untuk membantu memudahkan pelanggan dalam memahami informasi portofolio galeri, harga paket, dan layanan pemesanan, serta memudahkan owner dalam mengatur dan membayar gaji karyawan. Di sisi lain, penyedia layanan fotografi juga dapat memantau data fotografer, menghitung gaji secara otomatis berdasarkan proyek yang diselesaikan, dan mengurangi kemungkinan kesalahan administratif.

Dengan adanya sistem informasi ini, di harapkan dapat memudahkan pelanggan untuk melakukan reservasi *online*, mengetahui informasi layanan, serta membantu pemilik studio untuk mengelola penjadwalan karyawan dan proses penggajian dengan lebih akurat dan efisien. Oleh karna itu, perlu adanya sistem informasi yang bisa menjadi terstandarisasi dan profesional, serta dapat secara efektif dalam meningkatkan tingkat layanan pelanggan.

2 METODE

2.1 Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengamati sistem secara langsung, aktivitas yang terjadi di lapangan agar dapat mengetahui alur sistem yang berjalan, serta bertujuan untuk memperoleh data atau informasi tentang objek penelitian dan akan mengobservasi tentang proses manajemen jasa pemesanan photography dan penggajian.

b. Wawancara

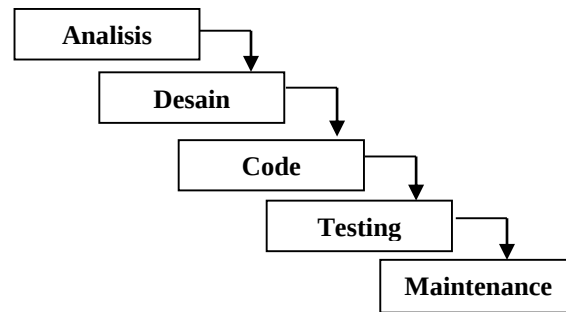
Teknik pengumpulan data melalui tahap muka, aktivitas yang terjadi dilapangan agar dapat mengetahui alur proses sistem yang berjalan, dan tanya jawab langsung kepada owner yaitu bapak Riyan dengan sumber data atau pihak yang berkepentingan yang berhubungan dengan penelitian.

c. Metode study pustaka

Teknik ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur seperti buku, artikel, dan karya tulis ilmiah lainnya, untuk dijadikan landasan teori, konsep atau fakta yang relevan dengan penelitian.

2.1.1 Metode Pengembangan Sistem

Metodologi air terjun menggambarkan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan berurutan (langkah demi langkah) (Kurniawan et al., 2020). Metode perancangan sistem ini mengadopsi metode waterfall. Model air terjun menyediakan pendekatan berurutan atau berkelanjutan terhadap siklus hidup perangkat lunak yang dimulai dengan fase analisis, desain, code, testing, maintenance (Maulana et al., 2023). Adapun gambar metode *waterfall* di tunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Metode *Waterfall*

Berikut tahap-tahap metode *waterfall* dalam penjelasan ini :

1. Analisis

Pada fase analisis, proses pengumpulan persyaratan mendalam dilakukan untuk menentukan persyaratan perangkat lunak guna memahami jenis perangkat lunak apa yang dibutuhkan pengguna (Abhinaya Sigit Kumara & Wahyuni, 2024). Analisis sistem perlu berkomunikasi satu sama lain untuk memahami harapan pengguna terhadap perangkat lunak dan keterbatasan. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau investigasi langsung. Menganalisis informasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pengguna (A. A. Wahid, 2020).

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang berfokus pada desain pembuatan program perangkat lunak, termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean(Hidayati, 2019). Di rancang untuk menyediakan deskripsi lengkap tentang apa yang perlu dilakukan dan seperti apa sistem yang diinginkan(Supiyandi et al., 2022).

3. Code

Pada tahap ini mengubah dari tahapan pembuatan kode program dan database dari design program dan design database yang sudah dibuat dari tahap sebelumnya(Syukron & Abdurrazaq, 2021).

4. Testing

Pada tahap testing ini merupakan suatu upaya eksplorasi lebih lanjut perangkat lunak dibuat untuk mendapatkan informasi tentang kualitas perangkat lunak yang sedang diuji(Suryadi & Zulaikhah, 2019).

5. Maintenance

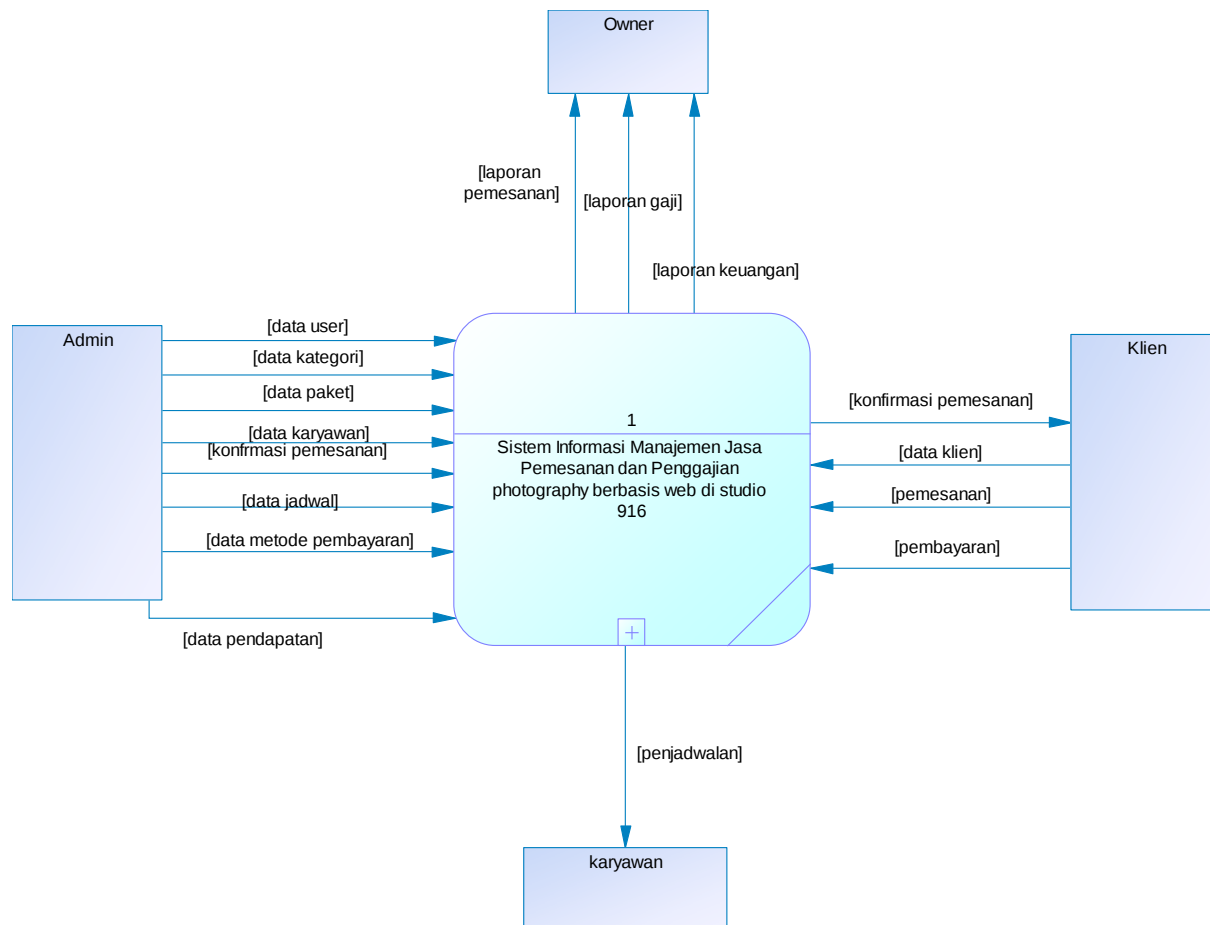
Setelah pengguna memasang dan menggunakan program, fase pemeliharaan dimulai. Ini termasuk pemeliharaan rutin, peningkatan, dan perbaikan untuk memastikan kinerja optimal dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan atau keadaan dari waktu ke waktu (Artdelia Pingkan Salsabilla et al., 2024).

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Perancangan

3.1.1 Context Diagram

Context Diagram pada sistem informasi ini yaitu menguraikan interaksi antara beberapa pengguna. Langkah pertama yang harus diambil adalah mengidentifikasi jumlah entitas eksternal terlebih dahulu. Context Diagram sistem informasi ini akan digambarkan seperti gambar berikut:

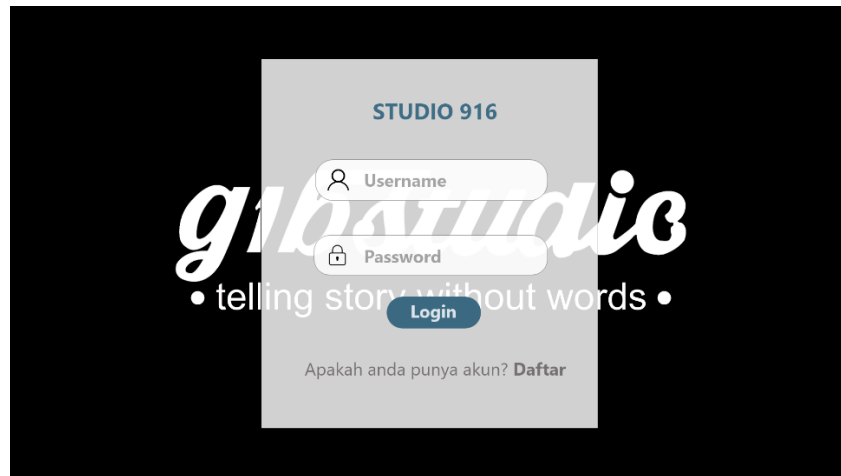


Gambar 2. Context Diagram Sistem

3.2 Perancangan Desain Antarmuka

3.2.1 Halaman Login

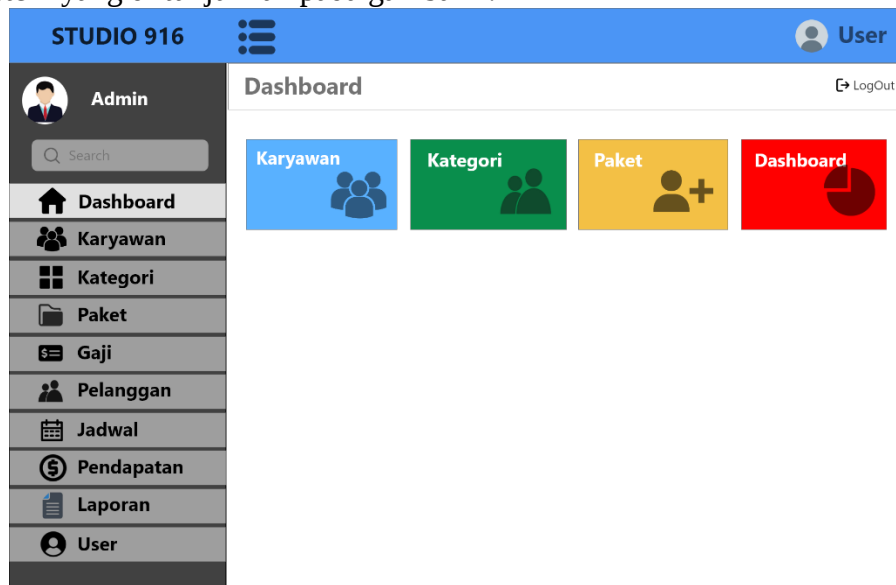
Halaman ini merupakan halaman login, untuk mengelola sistem user harus melakukan login terlebih dahulu agar bisa masuk pada sistem. Halaman login admin ini terdiri dari 4 level yaitu :level Admin, pelanggan, owner, dan karyawan. Berikut adalah halaman login admin di tunujkan pada gambar 3.



Gambar 3. Halaman Login

3.2.2 Halaman Dashboard Sistem

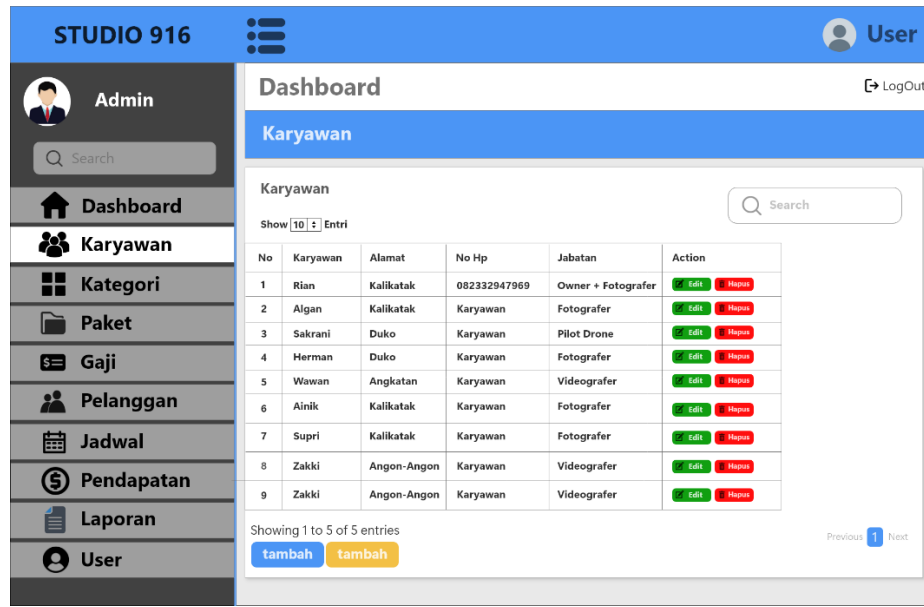
Halaman ini merupakan halaman dashboard sistem. Adapun filter yang terdapat pada halaman ini adalah data master, data transaksi, dan data laporan. Berikut adalah halaman data dashboard sistem yang di tunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Halaman Dashboard

3.2.3 Halaman Data Karyawan

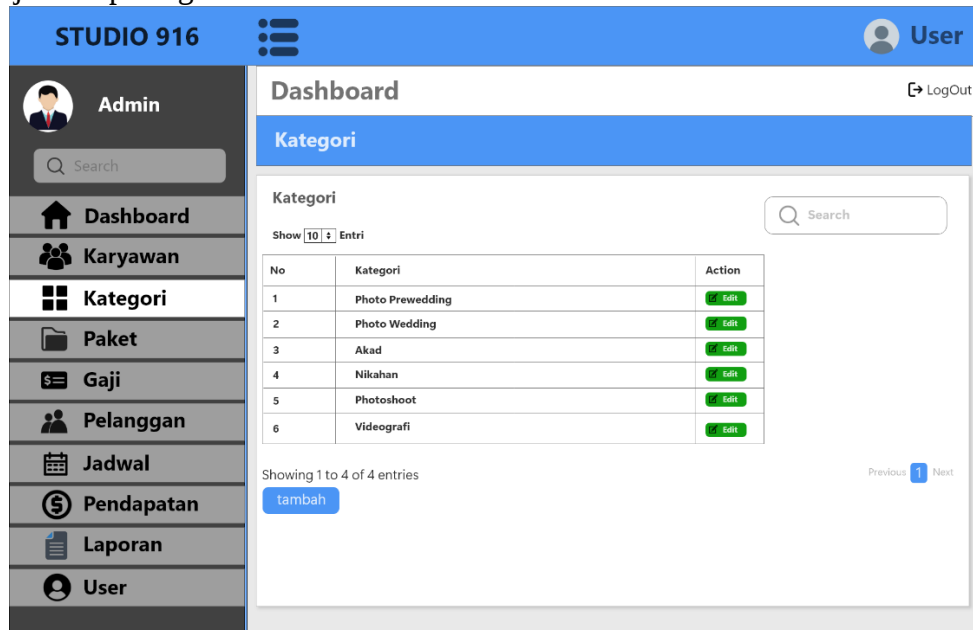
Halaman ini merupakan halaman data karyawan, adapun fitur yang terdapat pada sistem ini berfungsi untuk menambah, menghapus, meng-update dan mencetak data karyawan, yang ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Halaman Data Karyawan

3.2.4 Halaman Data Kategori

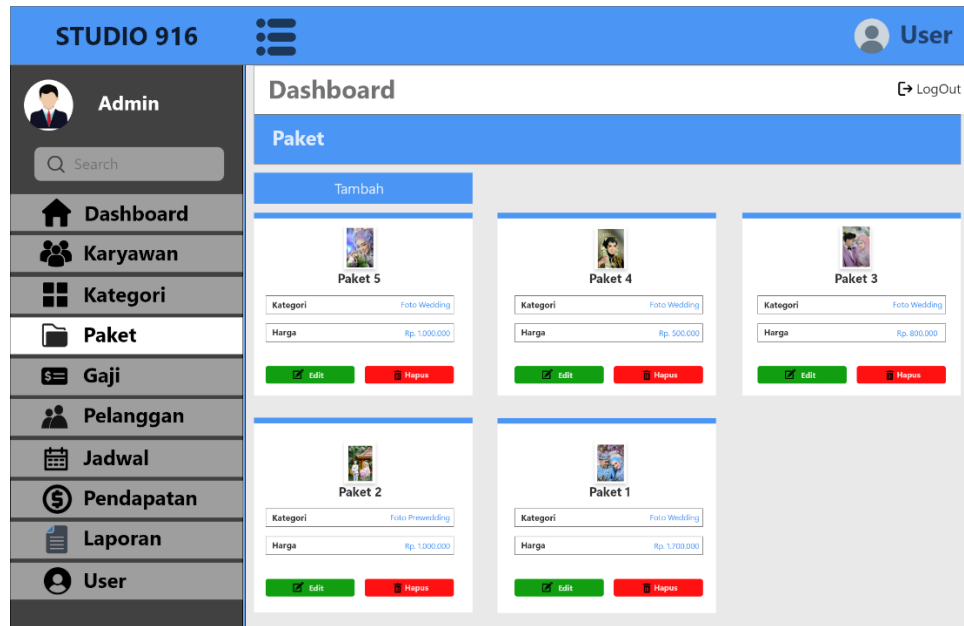
Halaman data master kategori, adapun fitur yang terdapat pada sistem ini yaitu untuk menambah, menghapus, meng-*update* dan mencetak data kategori baru yang dikelola oleh admin yang di tunjukkan pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman Data Kategori

3.2.5 Halaman Data Paket

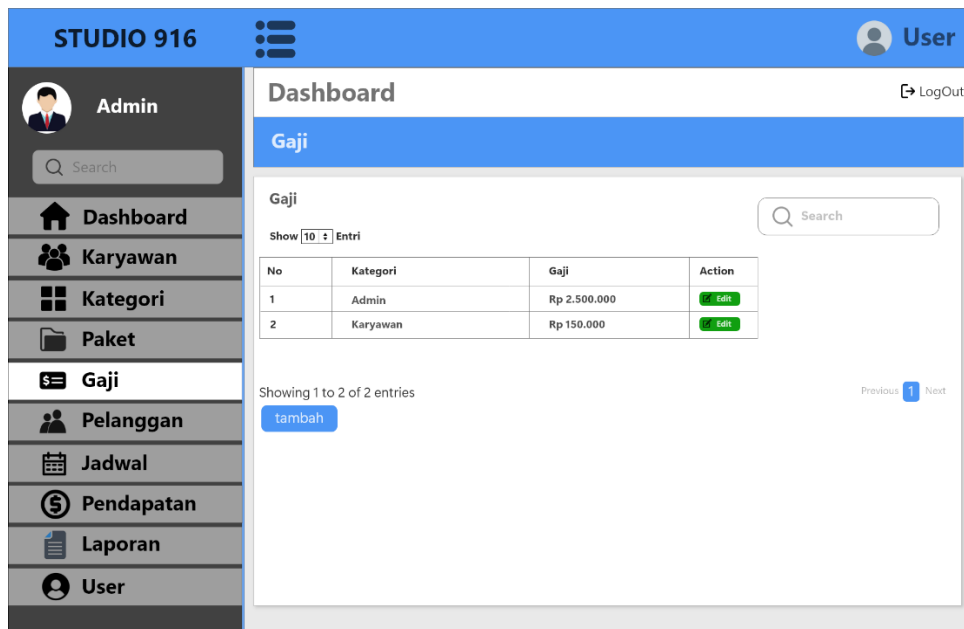
Halaman data master paket, adapun fitur yang terdapat pada sistem ini berfungsi untuk menambah, menghapus, meng-*update* data paket baru yang dikelola oleh admin yang ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman Data Paket

3.2.6 Halaman Data Gaji

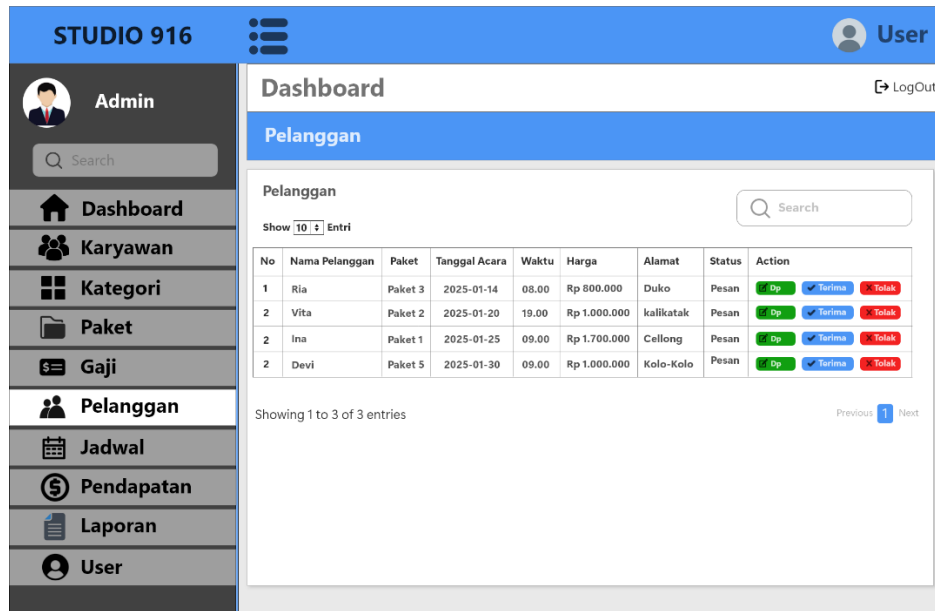
Halaman data gaji, adapun yang terdapat pada sistem ini berfungsi untuk menambah, menghapus, meng-*update* data gaji baru yang dikelola aloeh admin yang ditunjukkan pada gambar 8.



Gambar 8. Halaman Data Gaji

3.2.7 Halaman Transaksi Pelanggan

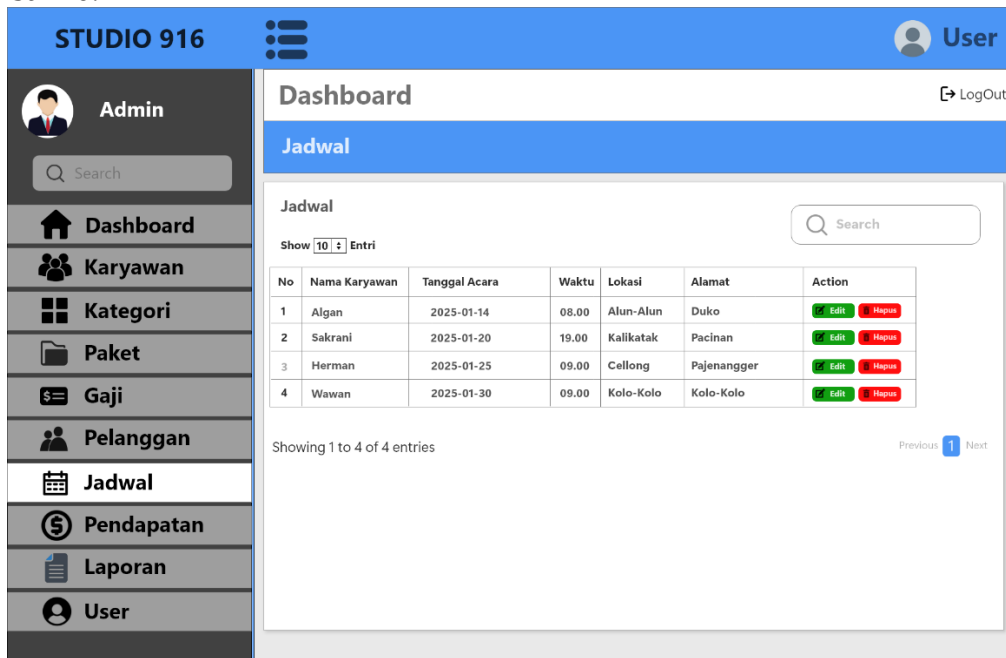
Halaman ini merupakan transaksi pemesanan *photography*. Adapun sistem dikelola oleh admin. Pelanggan yang telah mengisi form pemesanan maka akan masuk pada sistem transaksi. Adapun fitur yang terdapat pada sistem ini berfungsi untuk melihat bukti pembayaran dp pelanggan, button menerima dan menolak pemesanan yang ditunjukkan pada gambar 9.



Gambar 9. Halaman Transaksi Pelanggan

3.2.8 Halaman Transaksi Jadwal Pelanggan

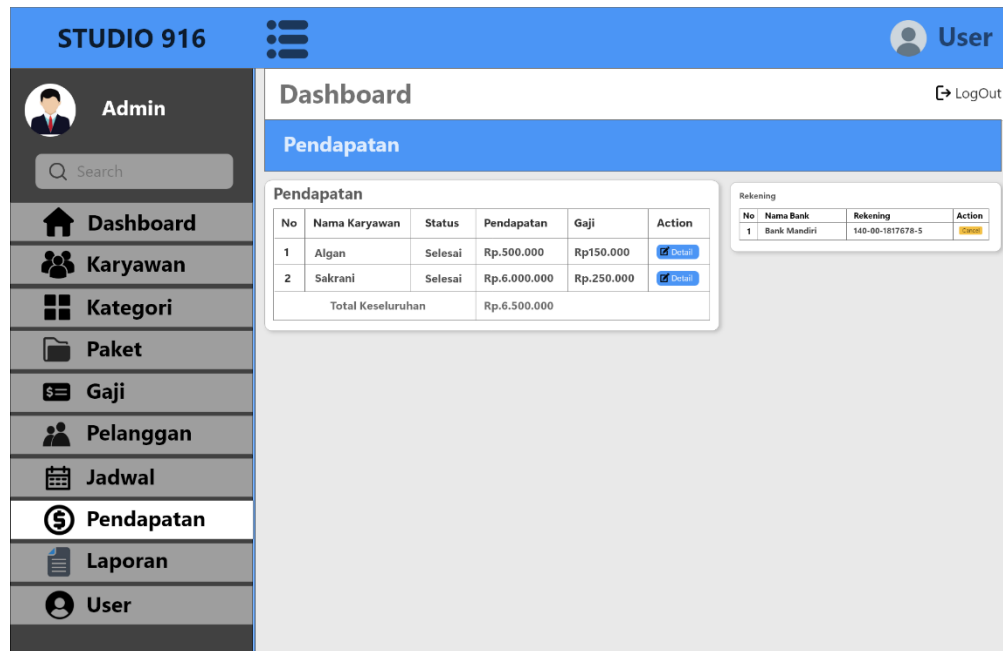
Halaman ini merupakan halaman transaksi jadwal pelanggan yang sudah terkonfirmasi dari data pemesanan. Adapun fitur yang terdapat pada sisten ini berfungsi sebagai mengkonfirmasi jadwal yang sudah selesai dan meng-upload *link project* video yang sudah selesai ditunjukkan pada gambar 10.



Gambar 10. Halaman Transaksi Jadwal Pelanggan

3.2.9 Halaman Transaksi Penggajian

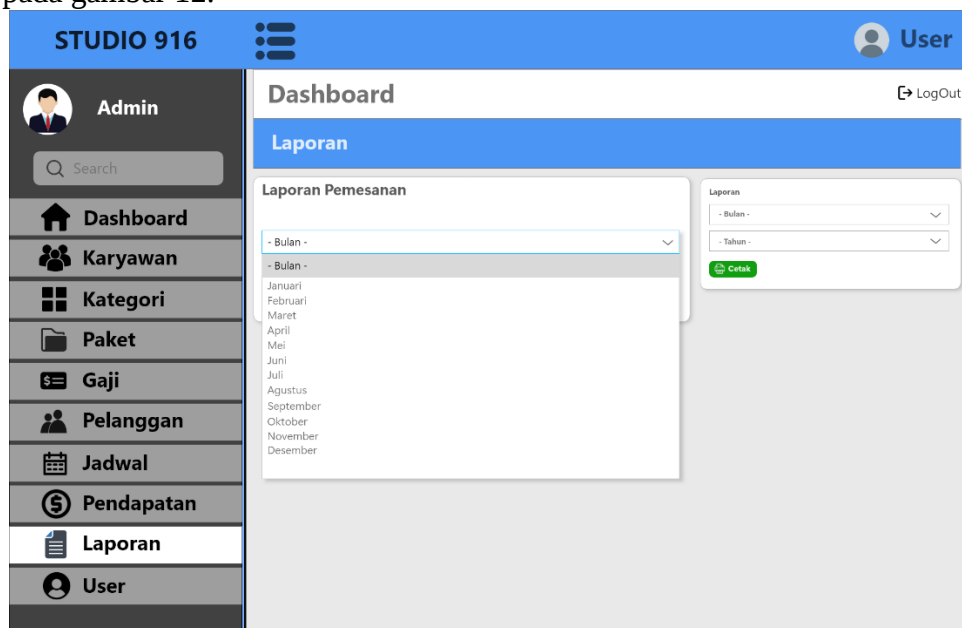
Halaman ini merupakan halaman transaksi penggajian. Adapun fitur yang terdapat pada sistem ini adalah admin bisa melihat detail pendapatan pemesanan dan pengeluaran penggajian dan admin bisa merubah no transfer rekening yang di tunjukkan pada gambar 11.



Gambar 11. Halaman Transaksi Gaji

3.2.10 Halaman Laporan

Halaman ini merupakan halaman laporan gaji dan pemesanan yang dikelola oleh admin. Owner bisa memonitoring laporan pemesanan dan penggajian pada setiap bulannya yang di tunjukkan pada gambar 12.



Gambar 12. Halaman Laporan

3.2.11 Halaman Pemesanan Pelanggan

Halaman ini merupakan halaman pemesanan pelanggan. Adapun fitur terdapat pada sistem ini adalah form ketika ingi melakukan pemesanan, yang ditunjukkan pada gambar 13

PILIH PAKET

Paket 1



Tanggal Acara: 2025/01/14

Waktu: 08.00

Lokasi: Alun-Alun

Alamat: Duko

Gambar 13. Halaman Pemesanan Pelanggan

3.2.12 Halaman Laporan Pemesanan

Tampilan halaman laporan pemesanan yang merupakan output dari data laporan pemesanan yang ditunjukkan pada gambar 14.

STUDIO 916			
Jalan Babunhong Telp (0228)783242 KANGEAN			
Daftar Pesanan			
Bulan : April Tahun : 2025			
No	Pelanggan	Status	Harga
1	Nurul Kamariyah	Selesai	Rp. 800.000
2	Nur Afdalina	Selesai	Rp. 1.700.000
Total			Rp. 2.500.000
Arjasa, 29 April 2025			

Gambar 14. Laporan Pemesanan

3.2.13 Halaman Laporan Gaji

Tampilan halaman laporan gaji yang merupakan output dari data gaji yang ditunjukkan pada gambar 15.

STUDIO 916 Jalan Babunhong Telp (0228)783242 KANGEAN					
Daftar Gaji Karyawan					
Bulan : April Tahun : 2025					
No	Karyawan	Status	Total Pendapatan	Gaji	Uang Masuk
1	Algan	Selesai	Rp.500.000	Rp.150.000	Rp.350.000
2	Sakrani	Selesai	Rp.6.000.000	Rp.250.000	Rp.5.750.000
Arjasa, 28 April 2025					

Gambar 15. Laporan gaji

3.2.14 Halaman Laporan Keuangan

Tampilan halaman laporan Keuangan yang merupakan output dari data gaji dan pemesanan yang ditunjukkan pada gambar 16.

STUDIO 916

Jalan Babunhong Telp (0228)783242

KANGEAN

Daftar Keuangan

Bulan	Total Pemesanan	Total Gaji	Laba Bersih
Maret	Rp. 15.000.000	Rp.5.000.000	Rp.10.000.000
April	Rp. 12.000.000	Rp.6.000.000	Rp.6.000.000
Total			Rp.16.000.000

Arjasa, 30 April 2025

Gambar 16. Laporan Keuangan

4 KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah di jelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dengan merancang dan membangun program sistem informasi manajemen jasa pemesanan photography dan penggajian berbasis web di studio 916 ini dapat memudahkan pelanggan dalam memesan jasa paket photography, memudahkan admin dalam metode penggajian kepada karyawan, memudahkan kepada owner dalam memonitoring pemesanan dan penggajian pada setiap bulannya. Semua data transaksi yang berhubungan dengan data jasa pemesanan dan penggajian diinput dan di proses sehingga menghasilkan output berupa laporan pemesanan dan laporan penggajian yang dapat dicetak secara langsung oleh sistem.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan atas bantuan atau dorongan dari rekan kerja oleh bapak pembimbing atau dukungan semangatnya dan saya berterima kasih kepada teman-teman yang men-seupport saya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Wahid. (2020). “Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi,” . *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, 1(October).
- Abhinaya Sigit Kumara, Y. D. D., & Wahyuni, S. N. (2024). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pada D’lofa Laundry Menggunakan Metode Waterfall. *The Indonesian Journal of Computer Science Research*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.59095/ijcsr.v3i1.85>
- Artdelia Pingkan Salsabilla, Hanifah Permatasari, & Ridwan Dwi Irawan. (2024). Pemodelan Sistem Informasi Pemesanan Dan Pemasaran Produk Pada Icad Photoworks Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall. *JEKIN - Jurnal Teknik Informatika*, 4(3), 729–742. <https://doi.org/10.58794/jekin.v4i3.916>
- Fathurrohman, M. F., & Sari, M. P. (2022). Seni Fotografi sebagai Ekspresi Baru Budaya. *Spectā : Journal of Photography, Arts, and Media*, 5(2), 144–150. <https://doi.org/10.24821/specta.v5i2.5493>
- Faturahman, E. T., Hayuhardhika, W., Putra, N., & Purnomo, W. (2022). Pembangunan Sistem Informasi Pemesanan Jasa Foto berbasis Web menggunakan REST API pada Heroe Photography. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(12), 5693–5702. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Hidayati, N. (2019). Penggunaan Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan. *Generation Journal*, 3(1), 1–10. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/gj/article/view/12642>
- Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurniawan, I., Firmansyah, D., Informasi, S., & Pinjam, S. (2020). *PENERAPAN METODE WATERFALL DALAM PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PADA SMK BINA KARYA KARAWANG*. 14, 159–169.
- Maulana, L. H., Azizah, N. L., & Eviyanti, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Medical Check Up Berbasis Web Dengan Framework Codeigniter 4 Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Tekinkom (Teknik Informasi Dan Komputer)*, 6(1), 97–108. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v6i1.760>
- Nurjani, Y., & Kurnia Dewi, R. M. (2022). Website Sistem Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web Pada Bunglon Fotografi. *FORTECH (Journal of Information Technology)*, 6(1), 44–49. <https://doi.org/10.53564/fortech.v6i1.877>
- Pratiwi, F., & Widodo, P. P. (2023). Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 7(1), 10–22. <https://doi.org/10.59697/jik.v7i1.2>
- Saputra, A. D., & Borman, R. I. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Foto Berbasis Android (Studi Kasus: Ace Photography Way Kanan). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 87–94. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.420>
- Satri, & Seabtian, D. T. (2019). Sistem Informasi E-Marketplace Pada Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web Di Kotawaringin Timur. *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)*, 10(2), 1–8. <http://jurnal.unda.ac.id/index.php/Jpdf/article/view/142>
- Supiyandi, S., Zen, M., Rizal, C., & Eka, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 274. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.3986>

- Suryadi, A., & Zulaikhah, Y. S. (2019). Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Arsip Surat Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 7(1), 13–21. <https://doi.org/10.31294/jki.v7i1.5738>
- Syukron, A., & Abdurrazaq, M. H. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Website Dengan Metode Waterfall. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(2), 74–83. <https://doi.org/10.31294/jasika.v1i2.624>
- .